

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Gunungkidul, D.I. Yogyakarta

Suyitno Suyitno¹⁾

Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. K.H.A.Dahlan No 3 Purworejo, Jawa Tengah
yitno@umpwr.ac.id¹

Abstrak - Salah satu masalah dalam pengembangan profesionalisme guru dewasa ini adalah terkait dengan persoalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan ini diikuti oleh para guru di Gunungkidul, Yogyakarta, sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan adalah 1) pemberian pengetahuan teoretis dan praktis tentang pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 2) Memberikan materi tentang analisis data dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas, 3) Melihat respon para peserta pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.

Kata kunci: pelatihan, penelitian, guru, respon

Classroom Action Research (CAR) Training for Teachers Gunungkidul, D.I. Yogyakarta

Abstract - One of the problems in developing teacher professionalism today is related to the problem of Classroom Action Research (CAR). The purpose of this activity is to provide training on writing Classroom Action Research (CAR). The training was attended by 25 teachers in Gunungkidul, Yogyakarta. The method used is 1) providing theoretical and practical knowledge about the integration of Classroom Action Research (CAR), 2) Providing material about data analysis and discussion in Classroom Action Research, 3) Viewing the responses of Classroom Action Research training participants.

Keywords: training, research, teacher, response

Article Info: Submitted: 10/06/2019 | Revised: 26/07/2019 | Accepted: 19/08/2019

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Salah satu unsur dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Mengingat demikian strategisnya posisi dan peran guru sebagai

ujung tombak sekaligus garda terdepan terhadap keberhasilan pendidikan, maka keberadaannya harus didukung kompetensi. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.

Untuk meningkatkan kompetensinya, guru harus melakukan salah satunya adalah penelitian (Widyaningsih dkk., 2019), (Sugiyono, 2015). Penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas seorang guru (Suyitno, 2018). Penelitian ini menjadi salah satu kegiatan guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau membenahi mutu pembelajaran di kelas.

Dari hasil pengamatan dilapangan terungkap bahwa permasalahan yang dihadapi guru di antaranya adalah: (1) guru kesulitan memenuhi beban mengajar 24 jam (Kasiyan dkk., 2019), (Mansyur & Akidah, 2018), (2) guru kurang fokus pada sekolah asal, (3) guru kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

Dengan adanya masalah tersebut, dan dengan didukung oleh beberapa sekolah maka di perlukan sebuah solusi pelatihan penelitian tindakan kelas pada guru-guru di gunungkidul. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah kesulitan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

METODE

Langkah-Langkah Pelaksanaan Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) ini antara lain:

1. Menganalisis kebutuhan pelatihan penelitian tindakan kelas, dalam hal ini sudah dilakukan dengan menganalisa kelemahan dan kekurangan guru-guru di gunungkidul
2. Menentukan sasaran dan materi program pelatihan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru di Gunungkidul.
3. Menentukan metode pelatihan dan prinsip-prinsip belajar yang digunakan.
4. Mengevaluasi program.

Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan para guru di gunungkidul, dengan terlebih dahulu mengirim surat kepada tim pengabdian. Masalah utamanya adalah kurangnya kemampuan guru terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan pada tahun 2019 dan bertempat di SMP Muhammadiyah 2 Tepus, Gunungkidul. Waktu pelaksanaan darijam 09.00-12.00.

Mitra/Subjek Pengabdian

Peserta dalam kegiatan ini sejumlah 25 orang dengan mitra dari SMP Muhammadiyah 2 Tepus Gunungkidul.

Prosedur

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari sekolah dan guru di Gunungkidul. Pada tahap juga mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul tentang apa itu penelitian tindakan kelas. Pada tahap selanjutnya, Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kerja sama dengan SMP Muhammadiyah 2 Tepus dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan terbagi menjadi beberapa sesi yaitu pembukaan, penyampaian teori dan diskusi seputa penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta unjuk kerja peserta melalui evaluasi singkat. Selanjutnya Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra akan melihat respon dari para peserta untuk tindak lanjut kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1. Sesi Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari pembawa acara, dilanjutkan sambutan dari Kepala sekolah dan panitia penyelenggara

2. Sesi Materi

Pada penyampaian materi, yang memberikan adalah Dr. Suyitno, M.Pd. tentang apa penelitian tindakan kelas, cara membuat judul, cara menganalisis data sampai pada pembahasan.

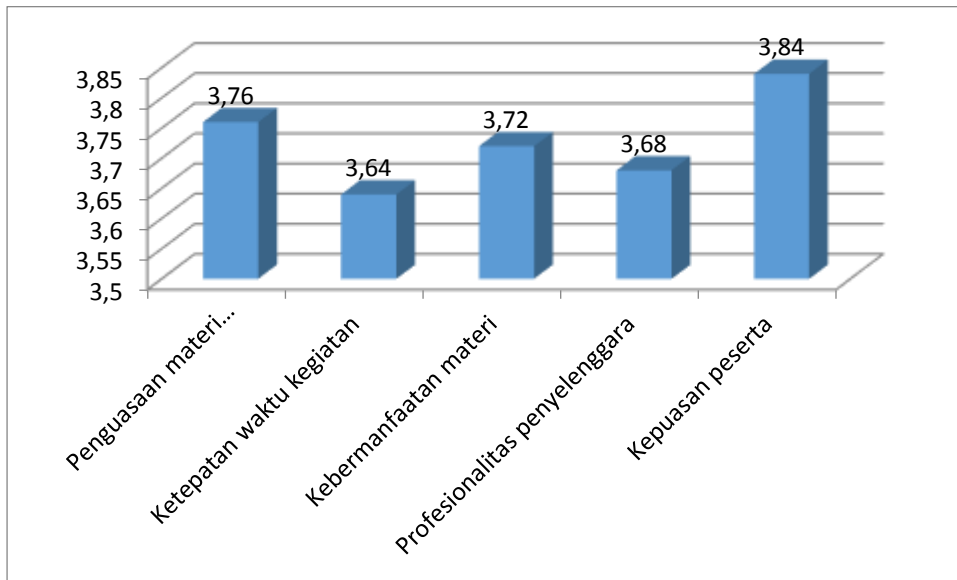
4. Sesi Evaluasi

Evaluasi ini untuk melihat sejauh mana respon peserta terhadap pelatihan yang dilakukan.

5. Sesi Penutup

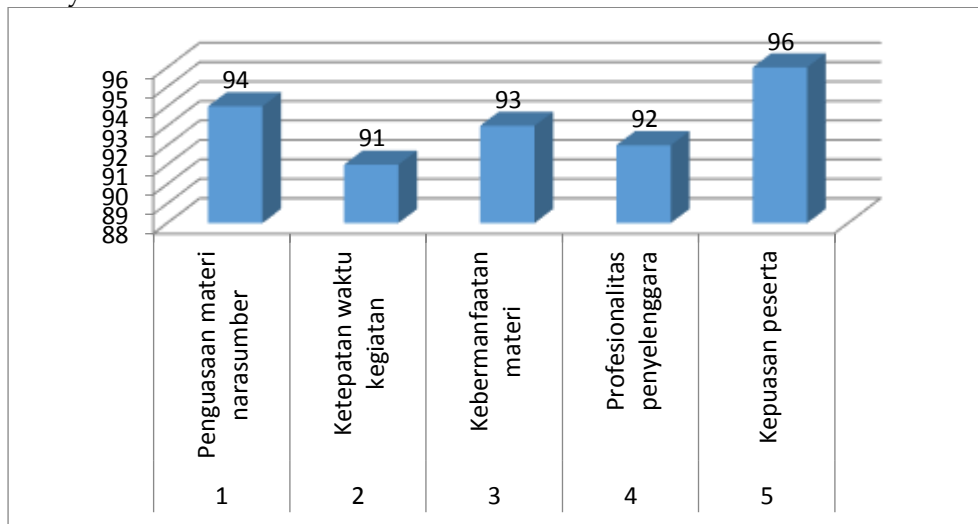
Pada sesi akhir ini ditutup oleh panitia kegiatan dari penyelenggara sekolah.

Dari hasil analisis respon, kegiatan ini berjalan dengan lancar dari pagi sampai siang hari. Ada beberapa respon dari peserta sebagai berikut:



Gambar 1. Skor rata-rata hasil respon peserta pelatihan penelitian tindakan kelas

Dari hasil tersebut di nyatakan bahwa penguasaan materi yang di berikan oleh pemateri dari respon peserta 3,76, ini menyatakan bahwa sangat baik. Ketepatan waktu dalam kegiatan mendapat skor rata-rata 3,64 yang berarti baik. Sedangkan dari kebermanfaatan materi dengan skor 3,72, profesionalitas penyelenggara mendapat skor rata-rata 3,68, dan kepuasan peserta mendapat skor paling tinggi yaitu 3,84. Ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dari skor tersebut adalah baik.



Gambar 2. Presentase hasil respon peserta pelatihan penelitian tindakan kelas

Dari hasil tersebut di nyatakan bahwa penguasaan materi yang di berikan oleh pemateri dari respon mendapat presentase 94%, ini menyatakan bahwa baik. Ketepatan waktu dalam kegiatan mendapat presentase 91% yang berarti baik. Sedangkan dari kebermanfaatan materi mendapat presentase 93%, profesionalitas penyelenggara mendapat presentase 92%, dan kepuasan peserta mendapat presentase paling tinggi yaitu 96%. Ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dari presentase

peserta cukup tinggi semuanya di atas 90%. Dalam penelitian lanjutan perlu akan ada pelatihan-pelatihan yang mendukung kompetensi guru (Suyitno dkk., 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan kepada para guru di Gunungkidul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dari beberapa sekolah dan terdiri dari perwakilan Guru-guru di gunungkidul
2. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan penilaian bahwa kegiatan ini cukup baik dan jika prlu dapat dilanjutkan dengan pendampingan
3. Dari hasil respon menyatakan bahwa pemateri, kebermanfaatn dan kepuasan peserta di atas 90%.

Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Sebaiknya perlu ada pendampingan lebih lanjut kepada guru-guru tersebut
2. Para peserta disarankan untuk terus memotivasi diri dalam mengembangkan kemampuan peneliti tindakan kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suyitno, S. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen, dan R & D*. Alfabeta.
- Suyitno, S., Pardjono, P., & Herminarto, S. (2017). *Work Based learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan* (1 ed., Vol. 1). k-media.
- Widyaningsih, S. W., Yusuf, I., & Damopolii, I. (2019). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU IPA KABUPATEN MANOKWARI PAPUA BARAT. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 115. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1155>